**AN-NAJM**

(BINTANG)

Makkiyyah

Surah ke-53: 62 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Wahyu kepada Nabi Muhammad adalah Benar

1. Demi bintang ketika terbenam,
2. kawanmu (Nabi Muhammad) tidak sesat, tidak keliru,
3. dan tidak pula berucap (tentang Al-Qur’an dan penjelasannya) berdasarkan hawa nafsu(-nya).
4. Ia (Al-Qur’an itu) tidak lain, kecuali wahyu yang disampaikan (kepadanya)
5. yang diajarkan kepadanya oleh (malaikat) yang sangat kuat (Jibril)
6. lagi mempunyai keteguhan. Lalu, ia (Jibril) menampakkan diri dengan rupa yang asli
7. ketika dia berada di ufuk yang tinggi.
8. Dia kemudian mendekat (kepada Nabi Muhammad), lalu bertambah dekat,
9. sehingga jaraknya (sekitar) dua busur panah atau lebih dekat (lagi).
10. Lalu, dia (Jibril) menyampaikan wahyu kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) apa yang Dia wahyukan.
11. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya.
12. Apakah kamu (kaum musyrik Makkah) hendak membantahnya (Nabi Muhammad) tentang apa yang dilihatnya itu (Jibril)?
13. Sungguh, dia (Nabi Muhammad) benar-benar telah melihatnya (dalam rupa yang asli) pada waktu yang lain,
14. (yaitu ketika) di Sidratulmuntaha.
15. Di dekatnya ada surga tempat tinggal.
16. (Nabi Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratulmuntaha dilingkupi oleh sesuatu yang melingkupinya.
17. Penglihatan (Nabi Muhammad) tidak menyimpang dan tidak melampaui (apa yang dilihatnya).
18. Sungguh, dia benar-benar telah melihat sebagian tanda-tanda (kebesaran) Tuhannya yang sangat besar.

Tuhan-Tuhan Orang Musyrik Tidak Bermanfaat bagi Mereka

1. Apakah patut kamu (orang-orang musyrik) menganggap (dua berhala) al-Lata dan al-‘Uzza,
2. serta Manata (berhala) ketiga yang lain (sebagai anak-anak perempuan Allah yang kamu sembah)?
3. Apakah (pantas) bagi kamu (anak) laki-laki dan bagi-Nya (anak) perempuan?
4. Itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.
5. (Berhala-berhala) itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu ada-adakan. Allah tidak menurunkan suatu keterangan apa pun untuk (menyembah)-nya. Mereka hanya mengikuti dugaan dan apa yang diinginkan oleh hawa nafsu. Padahal, sungguh, mereka benar-benar telah didatangi petunjuk dari Tuhan mereka.
6. Apakah manusia akan mendapat segala yang diinginkannya?
7. (Tidak!) Milik Allahlah kehidupan akhirat dan dunia.
8. Betapa banyak malaikat di langit yang syafaat (pertolongan) mereka sedikit pun tidak berguna, kecuali apabila Allah telah mengizinkan(-nya untuk diberikan) kepada siapa yang Dia kehendaki dan ridai.

Celaan Allah terhadap Orang Musyrik

1. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat benar-benar menamai para malaikat dengan nama perempuan.
2. Padahal, mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti dugaan dan sesungguhnya dugaan itu tidak berfaedah sedikit pun terhadap kebenaran.
3. Tinggalkanlah (Nabi Muhammad) orang yang berpaling dari peringatan Kami (Al-Qur’an) dan hanya menginginkan kehidupan dunia!
4. Itulah kadar pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmulah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Orang yang Menjauhi Dosa Besar Mendapat Ampunan dan Rahmat Allah

1. Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. (Dengan demikian,) Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).
2. (Mereka adalah) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji. Akan tetapi, mereka (memang) melakukan dosa-dosa kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunan-Nya. Dia lebih mengetahui dirimu sejak Dia menjadikanmu dari tanah dan ketika kamu masih berupa janin dalam perut ibumu. Maka, janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia lebih mengetahui siapa yang bertakwa.

Kehancuran bagi yang Ingkar

1. Tidakkah engkau melihat orang yang berpaling (dari Al-Qur’an)?
2. Dia memberikan sedikit (dari apa yang telah disepakati), lalu menahan sisanya.
3. Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang gaib, sehingga dia dapat melihat(-nya)?
4. Apakah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran-lembaran (kitab suci yang diturunkan kepada) Musa
5. dan (lembaran-lembaran) Ibrahim yang telah memenuhi janji setianya?
6. (Dalam lembaran-lembaran itu terdapat ketetapan) bahwa seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,
7. bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,
8. bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),
9. kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna,
10. bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),
11. bahwa sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,
12. bahwa sesungguhnya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,
13. bahwa sesungguhnya Dialah yang menciptakan pasangan laki-laki dan perempuan
14. dari mani ketika dipancarkan
15. bahwa sesungguhnya Dialah yang menetapkan penciptaan yang lain (kebangkitan setelah mati),
16. bahwa sesungguhnya Dialah yang menganugerahkan kekayaan dan kecukupan,
17. bahwa sesungguhnya Dialah Tuhan (yang memiliki) bintang Syi‘ra,[[1]](#footnote-1))
18. dan bahwa sesungguhnya Dialah yang telah membinasakan (kaum) ‘Ad yang terdahulu
19. dan (kaum) Samud. Tidak seorang pun ditinggalkan-Nya (hidup).
20. Sebelum itu kaum Nuh juga (dibinasakan). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang lebih zalim dan lebih durhaka.
21. Dia juga menjungkirbalikkan negeri kaum Lut,
22. lalu Dia menimbuninyadengan apa yang menimpanya.

Sikap Menghadapi Hari Kiamat

1. Maka, nikmat Tuhanmu yang manakah yang masih kamu ragukan?
2. Ini (Nabi Muhammad) adalah salah seorang pemberi peringatan di antara para pemberi peringatan yang terdahulu.
3. (Hari Kiamat) yang dekat makin mendekat.
4. Tidak ada yang akan dapat mengungkapkan (terjadinya hari itu) selain Allah.
5. Maka, apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?
6. Kamu mentertawakan dan tidak menangisi(-nya),
7. sedangkan kamu lengah (darinya).
8. Bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).

1. ) *Syi‘ra* adalah nama bintang yang disembah oleh sebagian orang Arab pada masa Jahiliah. [↑](#footnote-ref-1)